

**Laporan Penelitian**  
**HUBUNGAN FAKTOR PERILAKU DAN KEJADIAN DIARE**  
**DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NGENEMPLAK I KABUPATEN SLEMAN**  
**DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



Disusun Oleh :

**Tutiek Rahayu**

**Siti Mariyam**

**Yuliati**

**JURUSAN PENDIDIKAN BIOLOGI**  
**FAKULTAS MATEMATIKAN DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2010**

Penelitian ini dilaksanakan Berdasarkan Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan Penelitian  
Dosen Fakultas MIPA UNY Tahun 2010 Nomor 1553/H34.13/PL/2010

**HUBUNGAN FAKTOR PERILAKU DAN KEJADIAN DIARE  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NGEMLAK I KABUPATEN SLEMAN  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

---

**ABSTRAK**

---

Penelitian ini terdiri dari dua penelitian. Tujuan penelitian pertama yaitu tentang faktor perilaku adalah untuk mengetahui faktor perilaku yang mendukung kejadian diare, faktor perilaku yang paling dominan dalam mendukung kejadian diare di wilayah kerja Puskesmas Ngemplak I Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), dan perbedaan kondisi faktor lingkungan pada masyarakat yang mengalami kejadian diare dan masyarakat yang tidak mengalami kejadian diare. Tujuan penelitian kedua yang tentang faktor lingkungan adalah untuk mengetahui faktor lingkungan yang mendukung kejadian diare, faktor lingkungan yang paling dominan dalam mendukung kejadian diare dan perbedaan kondisi faktor lingkungan pada masyarakat yang mengalami kejadian diare dan masyarakat yang tidak mengalami kejadian diare di wilayah Puskesmas Ngemplak I, Sleman, DIY.

Jenis dua penelitian ini sama yaitu jenis penelitian survey dengan rancangan kasus kontrol (*case control*) menggunakan pendekatan *retrospektif*. Populasi penelitian ini adalah warga masyarakat yang bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Ngemplak I Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sebanyak 30 responden kasus dan 30 responden kontrol untuk masing-masing penelitian. Variabel bebas penelitian pertama adalah faktor perilaku dan pada penelitian kedua adalah faktor lingkungan, sedangkan variabel tergantung pada dua penelitian adalah kejadian diare. Data penelitian ini diperoleh dengan observasi, wawancara dan pengisian kuesioner. Penelitian ini dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji *chi square*.

Hasil penelitian pertama menunjukkan bahwa faktor perilaku yang mendukung terjadinya diare di wilayah kerja Puskesmas Ngemplak I Sleman, Yogyakarta berupa aspek-aspek Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), yaitu mencuci tangan, penggunaan jamban, pemeliharaan sanitasi makanan, penggunaan obat, pemeliharaan kesehatan, dan pemberian ASI; faktor perilaku yang diduga paling dominan dalam mendukung kejadian diare di wilayah kerja Puskesmas Ngemplak I Kabupaten Sleman DIY adalah mencuci tangan. Hal ini didasarkan pada kategori perilaku mencuci tangan dan sanitasi makanan pada kelas kasus berada pada kategori kurang baik, dan pada kelompok kontrol berada pada kategori baik tetapi selisih antara keduanya lebih besar pada mencuci tangan yaitu sebesar 11,20%. Hal ini berbeda dengan perilaku yang lain yaitu pada kelas kontrol dan kasus hanya masuk ke dalam kategori yang sama, sedang katagori perilaku penggunaan pelayanan kesehatan pada kelas kontrol hanya cukup baik.; dan ada perbedaan kondisi faktor perilaku yang signifikan ( $P < 0,05$ ) antara masyarakat yang mengalami kejadian diare dan tidak mengalami kejadian diare. Hasil penelitian kedua menunjukkan bahwa faktor lingkungan yang diduga mendukung kejadian diare adalah jamban, sumber air bersih, ( tempat pembuangan sampah dan saluran pembuangan air limbah, faktor lingkungan yang diduga paling dominan dalam mendukung kejadian diare di wilayah kerja Puskesmas Ngemplak I Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta adalah tempat pembuangan sampah karena memiliki kategori tidak baik dengan jumlah persentase hanya 28,33%. perbedaan kondisi faktor lingkungan yang signifikan antara masyarakat yang mengalami kejadian diare dengan masyarakat yang tidak mengalami kejadian diare dengan nilai  $p > 0,000$  pada taraf signifikansi 0,05.

Kata kunci: diare, faktor perilaku, PHBS, faktor lingkungan

